

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah semua karyawan bagian mechanical pada Gerai ACE Hardware Palembang Square (PS) Mall Palembang.
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh antara keterlibatan kerja, komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.¹ Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut)

¹ Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.² Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuisioner sebagai instrumen penelitian.

² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 2nd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 22

2. Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya.³ Sumber data dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data yang diperoleh melalui observasi dan kuisisioner/angket berupa jawaban responden mengenai pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Gerai ACE Hardware Palembang Square (PS) Mall Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan

³ Ibid. Hlm. 21

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 11

diteliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Gerai ACE Hardware Palembang Square (PS) Mall Palembang sebanyak 53 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶ Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi agar lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁷

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini dikarenakan populasi pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 100 orang. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh

⁵ Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Hlm. 76

⁶ Ibid. Hlm. 77

⁷ Wiratna V Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hlm. 80

karyawan pada Gerai ACE Hardware Palembang Square (PS) Mall Palembang sebanyak 53 orang karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah karyawan Gerai ACE Hardware Palembang Square (PS) Mall Palembang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 199

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 168

Tabel 3.1
Skala Likert

NO	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden.¹⁰ Dalam penelitian ini narasumber yang di wawancarai adalah karyawan Gerai ACE Hardware Palembang Square (PS) Mall Palembang.

3. Studi Kepustakaan

Menurut teori Nova yang dikutip oleh Fajriyah dalam bukunya menyatakan bahwa riset kepustakaan ini penulis membaca, meneliti, dan mempelajari bahan-bahan tertulis ilmiah

¹⁰ Ibid. Hlm. 194

lainnya.¹¹ Pada penelitian ini yang terkait dengan Keterlibatan Kerja, Komitmen Organisasi, kinerja karyawan, dan Kepuasan Kerja.

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.¹² Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹³ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterlibatan Kerja (X_1), dan Komitmen Organisasi (X_2)

¹¹ Ibid. Hlm. 182

¹² Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Hlm. 59

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 36

¹⁴ Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Hlm. 61

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.¹⁶ Keberadaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara terlebih dahulu, baru kemudian variabel antara ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat.¹⁷ Variabel *intervening* (variabel antara) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun

¹⁵ Ibid. Hlm. 61

¹⁶ Sugiyono, *Metod Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm.61

¹⁷ Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Hlm. 62

memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.¹⁸

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Dimensi
Keterlibatan Kerja (X1)	Keterlibatan kerja merupakan tingkat identifikasi karyawan terhadap pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi dalam pekerjaannya, dan menganggap kinerja dalam pekerjaannya lebih berharga untuk kebaikan diri sendiri.	1. Aktif 2. Partisipasi 3. Kinerja untuk harga diri	1. Keaktifan seseorang dalam pekerjaannya 2. Keikutsertaan karyawan dalam hal operasional pada sebuah perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari 3. Tingkat sejauh mana rasa harga diri karyawan dipengaruhi oleh kinerja yang dihasilkan.
Komitmen Organisasi (X2)	Robbins mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu sikap merefleksikan perasaan suka atau tidak suka dari karyawan terhadap organisasi.	1. Komitmen afektif (<i>affective commitment</i>) 2. Komitmen berkesinambungan (<i>continuance commitment</i>) 3. Komitmen normatif (<i>normative</i>)	1. Komitmen afektif (<i>affective commitment</i>) adalah keterikatan emosional karyawan, identifikasi, dan keterlibatan dalam organisasi 2. Komitmen berkesinambungan (<i>continuance commitment</i>) adalah komitmen yang

¹⁸ Nasir Muhammad, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1999).
Hlm. 152

		<i>commitment</i>)	berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan dari organisasi. 3. Komitmen normatif (<i>normative commitment</i>) adalah perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi karena memang harus begitu, tindakan tersebut memang hal yang harus dilakukan
Kepuasan Kerja (Z)	kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan karyawan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan berdasarkan imbalan materia dan imbaan psikologis (<i>non material</i>).	1. Gaji 2. Promosi 3. Rekan kerja 4. Atasan 5. pekerjaan itu sendiri	1. Jumlah yang diterima meliputi besar gajinya, kesesuaian antara gaji dan pekerjaan 2. Brhubungan dengan masalah kenaikan jabatan, kesempatan untuk maju dan pengembangan karir 3. Sejauh mana hubungan sesama karyawan 4. Hubungan antara karyawan dengan atasan, pengawasan kerja dan kualitas kerja 5. Sejauh mana tugas kerja dianggap menarik dan memberikan kesempatan untuk maju dan belajar
Kinerja	Menurut Mangkunegara	1. Kuantitas	1. Kuantitas berhubungan

Karyawan (Y)	mengemukakan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang didapat oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	2. Kualitas 3. Ketepatan waktu	dengan seberapa hasil kerja karyawan dalam kurun waktu tertentu 2. Kualitas mencerminkan kesempurnaan karyawan dalam bertugas untuk menghasilkan produk yang sesuai standar 3. Ketepatan waktu merupakan kesesuaian waktu pengerjaan dengan perencanaan
--------------	--	-----------------------------------	---

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹⁹ Sejumlah alat ukur yang benar-benar menggambarkan apa yang hendak diukur. Validitas mengacu pada segi ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner.²⁰ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated*

¹⁹ Sugiyono, *Metod Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hlm 89

²⁰ Suryani Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016). Hlm. 144

item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% , maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.²¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²² Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.²³ Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

²¹ Soeryanto Soegoto, Eddy, *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008). Hlm. 126

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 99

²³ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005). Hlm. 129

Tabel 3.3

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi²⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur merupakan teknik

²⁴ Ibid. Hlm. 231

analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda.²⁵

$$Z (\text{Kepuasan Kerja}) = \beta \text{Keterlibatan Kerja} + \beta \text{Komitmen Organisasi} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 1)}$$

$$Y (\text{Kinerja Karyawan}) = \beta \text{Keterlibatan Kerja} + \beta \text{Komitmen Organisasi} + \beta \text{Kepuasan Kerja} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

Dimana:

Variabel Bebas : Keterlibatan Kerja dan Komitmen Organisasi

Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

Variabel Intervening : Kepuasan Kerja

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal

²⁵ Noor & Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011). Hlm. 265

atau tidak jika nilai $\rho > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $\rho < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.²⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jadi nilai *tolerance* yang rendah nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir. Jika VIF

²⁶ Iredho Fani Reza, *Metode Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016). Hlm. 67

kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Metode yang dilakukan dalam penelitian menggunakan uji White. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan

²⁷ Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Hlm. 105

menggunakan metode *Lagrange Multiplier (LM Test)* dengan melihat *Chi Square* Hitung $<$ *Chi Square* Tabel.

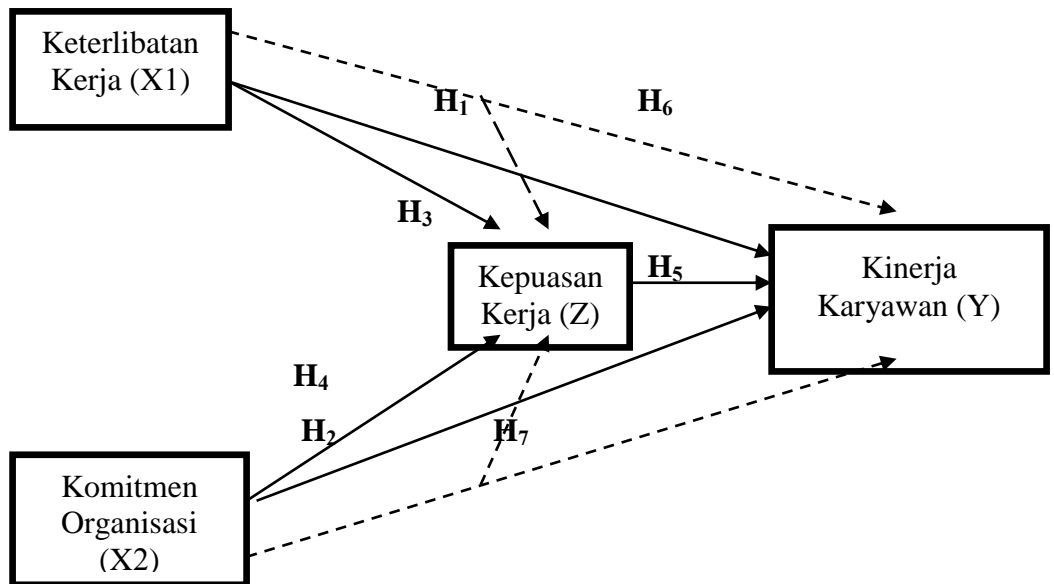
2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel *intervening* dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram.²⁸ Langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

²⁸ Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Hlm. 265

Tahap I

Gambar 3.1
Diagram Jalur Pengaruh Keterlibatan Kerja dan
Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan
Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel *Intervening*



Sumber: Data dikembangkan pada penelitian, 2020

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z \text{ (Kepuasan Kerja)} = \beta \text{Keterlibatan Kerja} + \beta \text{Komitmen Organisasi} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 1)}$$

$$Y \text{ (Kinerja Karyawan)} = \beta \text{Keterlibatan Kerja} + \beta \text{Komitmen Organisasi} + \beta \text{Kepuasan Kerja} + e_2 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2:

a. Analisis Substruktural 1

$$Z \text{ (Kepuasan Kerja)} = \beta \text{Keterlibatan Kerja} + \beta \text{Komitmen Organisasi} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial

1) Mengetahui Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Komitmen Organisasi Secara Simultan terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi secara simultan terhadap kepuasan kerja adalah dari hasil perhitungan dalam

model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.
 - Menghitung F-hitung.
 - Menghitung F-tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).
 - Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - ✓ Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0

ditolak dan H_a diterima.

✓ Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Mengambil keputusan.

b) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.

- Jika $\text{sig. penelitian} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $\text{sig. penelitian} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Komitmen Organisasi Secara Parsial terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

a) Menentukan hipotesis.

- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis.
- e) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05 kriterianya, yaitu:
 - Jika sig.penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika sig. Penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Analisis Substruktural II

$$Y \text{ (Kinerja Karyawan)} = \beta \text{Keterlibatan Kerja} + \beta \text{Komitmen Organisasi} + \beta \text{Kepuasan Kerja} + e_i$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh Keterlibatan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja Secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.
 - Menghitung F-hitung.
 - Menghitung F-tabel yaitu dengan ketentuan

sebagai berikut: taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).

- Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - ✓ Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - ✓ Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - Mengambil keputusan.
- b) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.
- Jika $\text{sig. penelitian} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika $\text{sig. penelitian} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh Keterlibatan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja Secara Parsial terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan kerja, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standarized coeficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Menentukan hipotesis.
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis.
- e) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05 kriterianya, yaitu:

- Jika sig.penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika sig. Penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. **Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau *Intervening* (Versi Baron dan Kenny)**

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny²⁹ yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (Z) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (Z) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c')

²⁹ Baron R M Kenny D A, "The Mediator-Mediator Variabel Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategi and Statistical Considerations," *Personality and Social Psychologi* 51 (1986).

dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partialmediation*.³⁰

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.

³⁰ Preacher K J Rucker D D, Hayes A F, "Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions," *Multivariate Behavioral Research* 42 (2007).

- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baroon dan Kenny³¹ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- b. X memprediksi Z

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- c. Z memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek Z dan X terhadap Y.

Masukkan X dan Z sebagai prediktor terhadap Y. Analisis

³¹ Kenny D A, "The Mediator-Mediator Variabel Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategi and Statistical Considerations."

regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari Z dan X. Prediksi nilai Z terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
 2. Mengestimasi jalur-a : meregres Z dengan X sebagai prediktor
 3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan Z sebagai prediktor
 4. Mengestimasi jalur-c': meregres Y dengan X dan Z sebagai prediktor
- Intinya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

Intinya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

1. Jalur-c : signifikan
2. Jalur-a : signifikan
3. Jalur-b : signifikan
4. Jalur-c' : signifikan